

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam film Semesta Mendukung ini memiliki banyak teladan yang dapat dijadikan contoh bagi anak-anak zaman sekarang dan merupakan suatu tontonan yang segar mendidik, namun tidak menggurui. Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan pelajaran dalam film ini tidak hanya dari segi pendidikan namun juga dapat dilihat dari segi akhlak yang ada dalam film ini.

1. Film Semesta Mendukung ini merupakan film anak-anak yang memiliki pendidikan akhlak yaitu

a. Akhlak Manusia Kepada Allah SWT

Akhlak manusia kepada Allah ini adalah hubungan manusia dengan penciptanya atau dengan tuhan nya yaitu Allah SWT. dalam film Semesta Mendukung ini ada empat bagian akhlak yang termasuk dalam Akhlak kepada Allah SWT yaitu:

- 1) Usaha
- 2) Sabar
- 3) Takwa
- 4) Syukur

b. Akhlak Manusia Kepada Sesama

Akhlak manusia dekapada sesama ini adalah hubungan manusia dengan sesama manusia lainnya. Dalam film Semesta Mendukung ini terdapat enam akhlak terhadap sesama yaitu:

- 1) Bersifat Kuat
- 2) Rendah Hati
- 3) Dermawan
- 4) Shidiq
- 5) Tepat Janji
- 6) Berbakti kepada Orang Tua

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dalam film Semesta Mendukung ini terdapat akhlak manusia kepada Allah yaitu usaha, sabar, takwa dan syukur. Selain itu juga terdapat akhlak manusia kepada sesama manusia yaitu bersifat kuat, rendah hati, dermawan, shidiq, tepat janji, dan berbakti kepada orang tua.

2. Terdapat metode penanaman Akhlak yang terdapat dalam film Semesta Mendukung. Yang pada dasarnya metode-metode ini sama dengan metode pengajaran karena umumnya dalam memberikan pelajaran maupun menanamkan akhlak dapat menggunakan metode yang sama. Metode-metode yang terdapat dalam film ini antara lain:
  - a. Metode Ceramah
  - b. Metode Pembiasaan
  - c. Metode Keteladanan
3. Terdapat relevansi antara pendidikan akhlak yang terdapat dalam film Semesta Mendukung dengan tujuan pendidikan nasional di Indonesia yaitu bersifat kuat dalam tujuan pendidikan nasional di Indonesia ini termasuk dalam tujuan berilmu. Akhlak manusia kepada Allah yaitu

usaha, sabar, takwa, syukur dan akhlak manusia kepada sesama manusia yaitu bersifat kuat, rendah hati, dermawan, shidiq, tepat janji, berbakti kepada orang tua dalam tujuan pendidikan nasional di Indonesia ini termasuk dalam memiliki akhlak yang mulia. Takwa dalam tujuan pendidikan nasional termasuk dalam takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

## **B. Saran**

Setelah mengadakan kajian tentang pendidikan Akhlak Ibn Miskawaih dalam film Semesta Mendukung ini karya John De Rantau, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Bagi pendidik, dalam memberikan pembelajaran dapat menggunakan film sebagai media untuk menyampaikan materi karena media film dapat lebih mengena dan di ingat oleh anak.
2. Bagi lembaga, dapat dijadikan rujukan dalam mengajarkan akhlak kepada anak-anak dengan metode yang tepat dan sesuai.
3. Bagi orang tua, dalam memberikan tontonan kepada anak haruslah memperhatikan isi serta materi yang ditampilkan karena banyak dalam film-film sekarang yang minim akan pendidikan Akhlak. Yang mana anak-anak sekarang lebih membutuhkan pendidikan Akhlak sebagai pembentukan watak individu.
4. Bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti film ini masih banyak objek yang diteliti dalam film ini sebagai contoh motivasi tokoh utama dalam berprestasi.